

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan peneliti di depan, maka dapat disimpulkan :

1. Interaksi sosial siswa dimasa adaptasi kebiasaan baru di SMA Mujahidin Pontianak tergolong dalam kategori baik.
2. Upaya yang telah dilakukan guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan interaksi sosial siswa di masa adaptasi kebiasaan baru adalah dengan melaksanakan layanan responsif dengan melakukan konseling teman sebaya dan melaksanakan kunjungan rumah atau home visit dan juga berkolaborasi dengan wali kelas, guru mata pelajaran, dan orangtua siswa.
3. Pelaksanaan layanan responsif telah dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling guna meningkatkan interaksi sosial siswa dengan langkah-langkah yang sesuai.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka hal-hal yang dapat disarankan adalah :

##### 1. Bagi Sekolah

Sekolah tetap mempertahankan dukungan dan memberi kesempatan kepada guru bimbingan dan konseling untuk meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan dan guru bimbingan dan konseling bisa mengimplementasikan kompetensinya kepada peserta didik agar tujuan dari pendidikan itu tercapai.

##### 2. Bagi Guru Bimbingan Dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling dapat melakukan pembinaan khusus terkait temuan adanya siswa yang mempunyai interaksi rendah seperti melaksanakan bimbingan kelompok atau konseling kelompok.

### 3. Bagi Siswa

Dengan adanya layanan responsif yang dilaksanakan siswa dapat lebih terbuka terkait permasalahannya sehingga ia bisa meningkatkan interaksi sosialnya dan menyelesaikan permasalahan atau kendala-kendala yang dihadapinya dalam berinteraksi. Kepada siswa yang mempunyai interaksi sosial yang tinggi mampu menjadi *role model* atau contoh kepada temannya yang interaksinya sangat kurang atau rendah.

### 4. Bagi peneliti

Peneliti bisa melaksanakan atau melanjutkan layanan responsif atau layanan lain untuk meningkatkan interaksi sosial pada siswa apabila suatu saat peneliti juga menjadi guru bimbingan dan konseling. Pada peneliti selanjutnya untuk memperluas subjek penelitian, tidak hanya pada SMA Mujhaidin Pontianak tapi juga bisa dilakukan di sekolah-sekolah yang lain dan mampu menggunakan layanan konseling yang lain untuk mengoptimalkan interaksi sosial siswa yang rendah, dan hasil penelitian ini dpa dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.